

# Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli

Clara Annatasya Telaumbanua<sup>1\*</sup>, Hosianna Rodearni Damanik<sup>2</sup>,  
Famahato Lase<sup>3</sup>, Justin Foera-era Lase<sup>4</sup>

1, 2, 3,4 Universitas Nias, Indonesia

\*1<sup>claraannatasyatelaumbanua@gmail.com</sup>, 2<sup>hosiannar.damanik@unias.ac.id</sup>,

3<sup>famahatolase@unias.ac.id</sup>, 4<sup>justinfoeraeralase@unias.ac.id</sup>

## Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa kelas VIII yang belum memiliki kemampuan yang memadai dalam merencanakan karir, terutama dalam mengenali minat, bakat, kepribadian, serta memahami pilihan pendidikan lanjutan dan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa kelas VIII-B yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kemampuan perencanaan karir yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan berupa layanan informasi. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25 menggunakan uji *paired sample t-test*, uji N-Gain, dan *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan perencanaan karir siswa meningkat dari 107,87 pada *pretest* menjadi 128,90 pada *posttest*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 21,03 poin. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,3215 yang termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, hasil uji *effect size* menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 1,068 yang termasuk dalam kategori efek besar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Layanan informasi membantu siswa memperoleh informasi yang relevan mengenai diri, pendidikan lanjutan, dunia kerja, dan perencanaan karir sehingga siswa lebih mampu menyusun rencana karir secara terarah.

**Keywords:** *Layanan Informasi, Kemampuan Perencanaan Karir, Siswa Sekolah Menengah Pertama*

## Pendahuluan

Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang penting karena berada pada fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Pada tahap ini, individu mengalami berbagai perubahan dalam aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang turut membentuk kesiapan dalam menghadapi kehidupan dewasa (Diananda, 2019; Izzani et al., 2024). Perkembangan tersebut menuntut remaja memiliki kemampuan untuk mengenali diri, memahami lingkungan, serta menentukan arah kehidupan yang sesuai dengan potensi dan tuntutan lingkungan. Kondisi

kehidupan yang semakin kompleks juga mengharuskan remaja mampu menghadapi berbagai tantangan sosial dan perkembangan masyarakat secara adaptif (Diananda, 2019; Rais, 2022). Salah satu persoalan yang mulai perlu mendapat perhatian pada tahap ini berkaitan dengan arah pendidikan dan karir. Karir berkaitan dengan perkembangan individu dalam kehidupan, jabatan, pekerjaan, serta dunia kerja yang menjadi bagian dari perjalanan kehidupan seseorang (Guo, 2025; Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Perencanaan karir menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan remaja karena berkaitan dengan kemampuan menentukan arah pendidikan dan pekerjaan pada masa mendatang. Perencanaan karir merupakan proses yang dilakukan individu melalui pengenalan terhadap karakteristik diri, pemahaman terhadap berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan, serta penentuan langkah yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Kurniawati, 2021; Yayang, 2025). Pada masa remaja, proses tersebut membantu individu mengenali pilihan karir yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan kompetensi yang dimiliki. Kemampuan perencanaan karir juga mencakup kemampuan mengenali dunia kerja, memperoleh dan mengelola informasi karir, menyusun alternatif pilihan, serta menentukan keputusan karir secara tepat (Marciniak et al., 2022; Santilli et al., 2026). Dengan demikian, perencanaan karir tidak hanya berkaitan dengan penentuan pekerjaan, tetapi juga mencakup proses pengambilan keputusan yang menghubungkan potensi diri dengan pilihan pendidikan dan kehidupan masa depan.

Permasalahan perencanaan karir pada remaja menunjukkan pentingnya kehadiran layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Salah satu layanan yang relevan ialah layanan informasi karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan diri, pendidikan lanjutan, dunia kerja, dan berbagai pilihan karir. Layanan informasi dapat membantu siswa memperluas pemahaman mengenai alternatif yang tersedia sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada informasi yang terbatas. Layanan informasi karir berperan dalam membantu siswa memahami diri, menentukan arah kehidupan, serta mengambil keputusan karir secara tepat (Fitriani et al., 2025; Hasibuan et al., 2025; Hidayati & Ihsan, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, Saputri et al. (2023) menyatakan bahwa layanan informasi mendorong siswa menggali potensi diri dan mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dapat diarahkan menjadi potensi dan prestasi. Pendapat lain juga menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan membantu siswa mengambil keputusan secara tepat dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir (Husniah et al., 2023; Pujiastuti, 2018).

Kondisi tersebut juga ditemukan berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli dan hasil konsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat siswa kelas VIII yang belum memiliki kemampuan memadai dalam merencanakan karir. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali minat, bakat, kemampuan, dan karakteristik diri yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan pilihan pendidikan maupun karir. Siswa juga belum sepenuhnya memiliki informasi mengenai berbagai jenis pekerjaan, pilihan pendidikan lanjutan, serta keterkaitan antara pendidikan dengan bidang pekerjaan yang dapat dipilih. Keterbatasan tersebut berdampak pada belum terarahnya siswa dalam menyusun rencana karir yang realistis dan sesuai dengan kondisi dirinya. Dalam menentukan pilihan masa depan, siswa masih memerlukan arahan dari guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Temuan ini

memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebutuhan siswa untuk mulai mempersiapkan masa depan dengan kemampuan siswa dalam merencanakan karir. Oleh karena itu, layanan informasi diperlukan sebagai salah satu upaya untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih memadai mengenai diri, pendidikan lanjutan, dunia kerja, serta alternatif perencanaan karir.

Hasil penelitian terdahulu memperkuat pentingnya layanan informasi dalam mendukung perkembangan perencanaan karir siswa. Anastasya et al. (2024) menemukan adanya peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa setelah memperoleh layanan informasi karir. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemberian informasi yang relevan dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pilihan dan arah karir. Saputri et al. (2023) juga menunjukkan bahwa layanan informasi dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan studi lanjut serta memahami berbagai pilihan karir secara lebih sistematis. Meskipun demikian, penelitian mengenai layanan informasi dan perencanaan karir masih memiliki ruang untuk dikembangkan, terutama pada jenjang sekolah menengah pertama. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menggunakan pendekatan dan media tertentu. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII pada konteks sekolah menengah pertama di Gunungsitoli masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperoleh bukti empiris yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa pada konteks lokal tersebut.

Berdasarkan kondisi empiris, landasan teoritis, dan hasil penelitian terdahulu, penelitian mengenai efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli penting untuk dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perubahan kemampuan perencanaan karir siswa setelah memperoleh layanan informasi. Fokus tersebut menjadi pembeda penelitian karena menempatkan siswa kelas VIII pada jenjang SMP sebagai sasaran penelitian dalam konteks sekolah di Gunungsitoli. Secara keilmuan, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian bimbingan dan konseling, khususnya mengenai pemanfaatan layanan informasi dalam membantu siswa mempersiapkan arah pendidikan dan karir sejak jenjang sekolah menengah pertama. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan karir siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa SMP Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli.”

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* melalui *one group pretest–posttest design*. Penelitian melibatkan satu kelompok yang diberikan *pretest* sebelum intervensi, kemudian memperoleh layanan informasi mengenai perencanaan karir, dan selanjutnya diberikan *posttest*. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan perencanaan karir siswa setelah memperoleh layanan informasi. Variabel penelitian terdiri atas layanan informasi sebagai variabel independen dan kemampuan perencanaan karir sebagai variabel dependen.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli, Bawadesolo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Populasi penelitian berjumlah 64 siswa kelas VIII yang terdiri atas kelas VIII-A dan VIII-B, masing-masing berjumlah 32 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan memilih satu kelas secara acak, sehingga kelas VIII-B ditetapkan sebagai kelompok penelitian. Sampel terdiri atas 32 siswa, yaitu 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner kemampuan perencanaan karir mencakup aspek pemahaman diri, kondisi keluarga, kondisi lingkungan nyata, tujuan hidup, pilihan sekolah lanjutan, dan pemahaman tentang jenis pekerjaan, sedangkan layanan informasi mencakup informasi pendidikan, pekerjaan, sosial, pemahaman karir, perencanaan dan pengambilan keputusan karir, serta penyesuaian dan pengembangan karir.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berbasis skala Likert yang terlebih dahulu melalui validasi empiris. Validitas butir dianalisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.0 pada taraf signifikansi 5%, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Data penelitian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi kemampuan perencanaan karir sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat analisis parametrik. Perbedaan skor *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan *paired sample t-test*. Tingkat peningkatan kemampuan perencanaan karir dianalisis menggunakan *normalized gain (N-Gain)*, sedangkan besarnya pengaruh intervensi dianalisis menggunakan *Cohen's d*.

## Hasil

### Hasil Uji Kualitas Instrumen

#### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir instrumen mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Pengujian menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,349$ . Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel                        | Jumlah Item | $r_{tabel}$ | Rentang $r_{hitung}$ | Hasil |
|---------------------------------|-------------|-------------|----------------------|-------|
| Layanan Informasi (X)           | 20          | 0,349       | 0,485–0,865          | Valid |
| Kemampuan Perencanaan Karir (Y) | 38          | 0,349       | 0,383–0,833          | Valid |

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pada instrumen layanan informasi dan kemampuan perencanaan karir memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap butir memiliki keterkaitan yang memadai dengan konstruk yang diukur. Dengan demikian, seluruh 20 butir pada variabel layanan informasi dan 38 butir pada variabel kemampuan perencanaan karir dinyatakan valid dan dipertahankan sebagai instrumen penelitian.

#### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen dalam mengukur konstruk penelitian. Pengujian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel                        | Cronbach's Alpha | Hasil    |
|---------------------------------|------------------|----------|
| Layanan Informasi (X)           | 0,932            | Reliabel |
| Kemampuan Perencanaan Karir (Y) | 0,941            | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua instrumen berada di atas batas penerimaan 0,60. Nilai tersebut menunjukkan adanya konsistensi internal yang kuat antara butir dalam masing-masing instrumen. Dengan demikian, instrumen layanan informasi dan kemampuan perencanaan karir memiliki keterandalan yang memadai untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data *pretest* dan *posttest* memenuhi asumsi distribusi normal sebagai prasyarat penggunaan analisis parametrik. Pengujian dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan kriteria data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| Data            | Statistik Shapiro-Wilk | Sig.  | Hasil  |
|-----------------|------------------------|-------|--------|
| <i>Pretest</i>  | 0,952                  | 0,165 | Normal |
| <i>Posttest</i> | 0,975                  | 0,661 | Normal |

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi skor pada kedua tahap pengukuran tidak mengalami penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Terpenuhinya asumsi tersebut memberikan dasar statistik bagi penggunaan analisis parametrik untuk menguji perubahan kemampuan perencanaan karir sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi.

### Analisis Deskriptif Kemampuan Perencanaan Karir

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kemampuan perencanaan karir sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi. Perbandingan nilai rata-rata dan penyebaran skor disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Perencanaan Karir

| Pengukuran      | N  | Mean   | Std. Deviation |
|-----------------|----|--------|----------------|
| <i>Pretest</i>  | 32 | 107,88 | 18,28          |
| <i>Posttest</i> | 32 | 128,91 | 5,70           |

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perubahan kemampuan perencanaan karir setelah pemberian layanan informasi. Rata-rata skor meningkat dari 107,88 pada *pretest* menjadi 128,91 pada *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan capaian kemampuan perencanaan karir pada tingkat kelompok setelah intervensi diberikan. Selain itu, standar deviasi yang menurun dari 18,28 menjadi 5,70 menunjukkan bahwa skor *posttest* memiliki variasi yang lebih

rendah dibandingkan skor *pretest*. Dengan demikian, hasil deskriptif memberikan indikasi bahwa layanan informasi tidak hanya diikuti oleh peningkatan rata-rata skor, tetapi juga oleh capaian yang relatif lebih terkonsentrasi pada tahap setelah intervensi.

### Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Uji *Paired Sample t-Test* dilakukan untuk menguji secara statistik perbedaan kemampuan perencanaan karir sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

| Perbandingan            | Mean Difference | t      | df | Sig. (2-tailed) | Hasil      |
|-------------------------|-----------------|--------|----|-----------------|------------|
| <i>Pretest–Posttest</i> | -21,031         | -5,948 | 31 | 0,000           | Signifikan |

Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05. Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan perencanaan karir sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi. Arah perubahan terlihat dari skor rata-rata *posttest* yang lebih tinggi daripada *pretest*. Dengan demikian, perubahan yang terjadi tidak hanya terlihat secara deskriptif, tetapi juga memperoleh dukungan secara inferensial. Hasil ini memberikan bukti bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli.

### Hasil Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan perencanaan karir setelah pemberian layanan informasi berdasarkan perubahan skor *pretest* dan *posttest*. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

| N  | Minimum | Maximum | Mean N-Gain | Std. Deviation | Kategori |
|----|---------|---------|-------------|----------------|----------|
| 32 | -2,00   | 0,79    | 0,3215      | 0,53725        | Sedang   |

Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,3215 yang berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan informasi menghasilkan peningkatan kemampuan perencanaan karir pada tingkat yang cukup, meskipun peningkatan tersebut belum mencapai kategori tinggi secara keseluruhan. Analisis individual menunjukkan bahwa 9 siswa berada pada kategori rendah, 18 siswa pada kategori sedang, dan 5 siswa pada kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang dan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan informasi memberikan respons peningkatan yang positif pada sebagian besar siswa, meskipun besarnya perubahan belum seragam pada seluruh anggota kelompok.

### Hasil Uji *Effect Size*

Uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui besarnya perubahan kemampuan perencanaan karir yang berkaitan dengan pemberian layanan informasi. Analisis menggunakan *Cohen's d*, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai kekuatan efek secara praktis, tidak hanya berdasarkan signifikansi statistik. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji *Effect Size*

| Indikator | Hasil |
|-----------|-------|
| Cohen's d | 1,068 |
| Kategori  | Besar |

Hasil uji *effect size* menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 1,068 yang termasuk dalam kategori besar. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perubahan kemampuan perencanaan karir setelah pemberian layanan informasi memiliki besaran efek yang kuat. Dengan demikian, temuan ini memperlihatkan bahwa perubahan yang teridentifikasi melalui uji *Paired Sample t-Test* tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki makna praktis yang kuat. Hasil *effect size* tersebut semakin memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Peningkatan kemampuan setelah pemberian layanan menunjukkan bahwa informasi yang diberikan selama proses layanan dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih baik mengenai pilihan pendidikan dan karir. Temuan ini penting karena pada jenjang SMP, siswa mulai berhadapan dengan pilihan pendidikan lanjutan, sementara pemahaman mengenai potensi diri, peluang pendidikan, dan dunia kerja belum sepenuhnya berkembang. Kondisi tersebut menjadikan ketersediaan informasi karir yang relevan sebagai salah satu kebutuhan dalam membantu siswa mempersiapkan arah masa depannya.

Efektivitas layanan informasi dapat dilihat dari kemampuannya mempertemukan dua kebutuhan utama dalam perencanaan karir, yaitu pemahaman terhadap diri dan pemahaman terhadap lingkungan. Siswa perlu mengetahui minat, kemampuan, potensi, dan karakteristik dirinya sebelum mempertimbangkan pilihan yang tersedia. Pada saat yang sama, siswa juga membutuhkan informasi mengenai pendidikan lanjutan, bidang pekerjaan, persyaratan, serta peluang yang terdapat di lingkungan. Ketika kedua jenis pemahaman tersebut diperoleh secara memadai, siswa memiliki dasar yang lebih kuat untuk membandingkan berbagai alternatif dan mempertimbangkan pilihan yang sesuai. Proses inilah yang menjadikan layanan informasi relevan dengan perkembangan kemampuan perencanaan karir. Keterkaitan tersebut sesuai dengan konsep kemampuan perencanaan karir yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup pemahaman terhadap diri, pertimbangan kondisi keluarga, serta pemahaman mengenai pendidikan dan dunia kerja. Keempat aspek tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling memengaruhi dalam proses penyusunan rencana karir. Pemahaman diri membantu siswa mengenali pilihan yang sesuai dengan karakteristik pribadi, kondisi keluarga menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan alternatif yang realistis, sedangkan informasi pendidikan dan dunia kerja memberikan gambaran mengenai jalur yang dapat ditempuh. Layanan informasi memberikan bahan yang memungkinkan siswa menghubungkan berbagai aspek tersebut sehingga perencanaan karir tidak hanya didasarkan pada keinginan, tetapi juga pada pertimbangan yang lebih rasional.

Aspek pemahaman diri memiliki posisi penting karena keputusan karir yang tepat membutuhkan kesesuaian antara pilihan dengan karakteristik individu. Siswa yang belum mengenali kemampuan dan minatnya cenderung mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan. Pemberian informasi dalam

layanan dapat membantu siswa memperluas pemahaman mengenai karakteristik diri sekaligus mengenali berbagai bidang pendidikan dan pekerjaan yang dapat dikaitkan dengan potensi tersebut. Proses ini mendorong siswa untuk mulai melakukan eksplorasi terhadap kemungkinan masa depan, bukan sekadar menerima pilihan yang ditentukan oleh pihak lain (Gunawan & Fitri Annisa, 2023; Sukanta et al., 2024). Pertimbangan terhadap kondisi keluarga juga memberikan konteks penting dalam proses tersebut. Perencanaan karir siswa tidak berlangsung dalam ruang yang terpisah dari lingkungan sosialnya. Dukungan orang tua, kondisi ekonomi, harapan keluarga, dan lingkungan tempat tinggal dapat memengaruhi pilihan pendidikan maupun karir. Layanan informasi dapat membantu siswa memahami berbagai alternatif sekaligus mempertimbangkan kondisi yang mendukung pencapaian pilihan tersebut (Gea et al., 2024; Jumenio et al., 2020). Pemahaman semacam ini dapat mendorong terbentuknya perencanaan yang lebih realistis tanpa menghilangkan aspirasi siswa terhadap masa depannya. Kebutuhan terhadap informasi pendidikan dan dunia kerja menjadi semakin penting karena siswa SMP berada pada tahap awal dalam menentukan arah pendidikan berikutnya. Pengetahuan mengenai jenis sekolah lanjutan, bidang keahlian, karakteristik pekerjaan, serta hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dapat membantu siswa memahami konsekuensi dari pilihan yang akan diambil. Keterbatasan informasi berpotensi membuat siswa menentukan pilihan berdasarkan ikut-ikutan, persepsi yang kurang tepat, atau informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak memadai (Rosantono et al., 2021). Oleh karena itu, layanan informasi memberikan ruang bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih terarah sehingga proses eksplorasi karir dapat berlangsung berdasarkan pengetahuan yang lebih memadai.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Gea et al., (2024) yang menemukan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Kesamaan tersebut memperlihatkan bahwa pemberian informasi yang terstruktur dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman dan kesiapan dalam merencanakan karir. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut pada konteks siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Perbedaan konteks penelitian menjadi penting karena perkembangan karir siswa tidak terlepas dari karakteristik jenjang pendidikan dan lingkungan sekolah tempat layanan diberikan. Hasil penelitian juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Dewi et al. (2023) yang menunjukkan bahwa layanan informasi bidang karir membantu siswa dalam menentukan pendidikan lanjutan. Temuan tersebut mendukung pemahaman bahwa informasi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan perencanaan karir siswa. Penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya memusatkan perhatian pada pilihan pendidikan lanjutan, tetapi mengkaji kemampuan perencanaan karir melalui aspek diri, keluarga, pendidikan, dan lingkungan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir pada siswa SMP perlu dipahami sebagai proses multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Keterkaitan yang sama ditemukan dalam penelitian Sari (2022) yang menunjukkan bahwa layanan informasi berbasis multimedia dapat meningkatkan orientasi karir siswa dalam menentukan pilihan jurusan. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa informasi mengenai minat, bakat, dan pilihan pendidikan dapat membantu siswa membangun orientasi terhadap masa depan. Penelitian ini berbeda karena layanan informasi tidak ditempatkan pada penggunaan multimedia sebagai fokus intervensi, tetapi pada pemberian informasi yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan perencanaan karir. Perbedaan tersebut memberikan gambaran bahwa media merupakan salah satu sarana pendukung, sedangkan substansi informasi dan

relevansinya dengan kebutuhan perkembangan siswa tetap menjadi unsur penting dalam layanan karir.

Temuan Aminuddin & Mulyadi (2020) semakin memperkuat hasil penelitian ini dengan menunjukkan bahwa layanan informasi karir efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan konsistensi bahwa layanan informasi dapat menjadi bagian penting dalam intervensi pengembangan karir di sekolah. Penelitian ini memberikan konteks tambahan karena dilakukan pada jenjang SMP, sedangkan penelitian tersebut dilakukan pada siswa SMA. Pada jenjang SMP, layanan informasi memiliki fungsi preventif dan developmental yang kuat karena membantu siswa membangun fondasi pemahaman karir sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih spesifik. Penelitian Lestari et al. (2021) memberikan perspektif lain melalui penggunaan pohon karir sebagai basis layanan informasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui media pohon karir dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karir dan membantu mengurangi kebingungan siswa dalam menentukan pilihan. Hasil tersebut mendukung penelitian ini dalam hal pentingnya informasi yang terarah, tetapi penelitian ini tidak bergantung pada media pohon karir sebagai bentuk treatment. Fokus penelitian diarahkan pada efektivitas layanan informasi dalam mengembangkan kemampuan perencanaan karir dengan memperhatikan aspek diri, keluarga, pendidikan, dan lingkungan. Perbedaan ini menjadi salah satu karakteristik penelitian yang membedakannya dari penelitian terdahulu.

Konsistensi hasil dengan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan informasi memiliki dasar empiris yang cukup kuat sebagai intervensi dalam pengembangan karir siswa. Meskipun terdapat perbedaan pada jenjang pendidikan, media, dan fokus kemampuan yang dikaji, seluruh penelitian tersebut mengarah pada pentingnya pemberian informasi yang relevan dalam membantu siswa memahami pilihan pendidikan dan karir. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memperlihatkan penerapan layanan informasi pada siswa kelas VIII dengan cakupan kemampuan perencanaan karir yang mempertimbangkan aspek personal dan lingkungan. Posisi tersebut memperluas kajian sebelumnya yang lebih banyak menekankan orientasi karir, pemilihan pendidikan lanjutan, atau penggunaan media tertentu dalam pemberian informasi karir.

Efektivitas layanan yang ditemukan dalam penelitian ini juga memperoleh dukungan dari hasil pengujian hipotesis. Perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah pemberian layanan terbukti signifikan, sedangkan ukuran efek berada pada kategori besar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi memiliki makna yang lebih dari sekadar perbedaan skor. Layanan informasi memberikan perubahan yang cukup kuat terhadap kemampuan perencanaan karir siswa setelah intervensi diberikan. Hasil ini sekaligus menjelaskan bahwa kategori peningkatan yang diperoleh melalui N-Gain perlu dipahami bersama ukuran efek, karena keduanya memberikan informasi yang berbeda mengenai perubahan kemampuan siswa. Perbedaan antara tingkat peningkatan dan ukuran efek tersebut memberikan makna penting bagi interpretasi hasil penelitian. Peningkatan pada kategori sedang menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut, sedangkan ukuran efek yang besar menunjukkan bahwa layanan yang diberikan mampu menghasilkan perubahan yang substantif. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa layanan informasi telah memberikan dasar perubahan yang kuat, tetapi pengembangan perencanaan karir tidak dapat diselesaikan melalui satu

intervensi saja. Kemampuan tersebut membutuhkan proses berkelanjutan melalui layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan siswa melakukan eksplorasi, memperoleh informasi baru, mengevaluasi pilihan, dan menyesuaikan rencana dengan perkembangan dirinya.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi sebaiknya tidak diberikan hanya ketika siswa akan memilih pendidikan lanjutan, tetapi dikembangkan sebagai bagian dari layanan Bimbingan dan Konseling yang berlangsung secara bertahap. Materi layanan perlu disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan siswa, mulai dari pengenalan potensi dan minat, pemahaman berbagai jalur pendidikan, pengenalan dunia kerja, hingga kemampuan mempertimbangkan faktor keluarga dan lingkungan. Pendekatan tersebut memungkinkan siswa membangun perencanaan karir melalui proses eksplorasi yang berkelanjutan dan bukan melalui keputusan yang bersifat sesaat. Temuan penelitian ini pada akhirnya menegaskan bahwa efektivitas layanan informasi terletak pada kemampuannya menyediakan pengetahuan yang relevan bagi siswa dalam memahami diri dan lingkungan karirnya. Informasi tersebut menjadi dasar bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan, mempertimbangkan alternatif, dan mulai menyusun arah pendidikan serta karir. Pada konteks siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli, layanan informasi terbukti memiliki peran dalam mendukung proses tersebut. Hasil penelitian sekaligus menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan perencanaan karir pada jenjang SMP perlu ditempatkan sebagai proses perkembangan yang terarah dan berkelanjutan sehingga siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi pilihan pendidikan dan karir pada tahap berikutnya.

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Peningkatan kemampuan tersebut terlihat dari perubahan skor perencanaan karir setelah pemberian layanan, dengan hasil N-Gain berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan informasi memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai diri, pilihan pendidikan, dan arah perencanaan karir. Efektivitas layanan informasi juga didukung oleh adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan perencanaan karir sebelum dan sesudah intervensi serta ukuran efek yang berada pada kategori besar. Dengan demikian, layanan informasi dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi dalam layanan bimbingan dan konseling untuk mendukung perkembangan kemampuan perencanaan karir siswa pada jenjang sekolah menengah pertama. Implementasinya secara berkelanjutan dengan materi yang relevan dengan kebutuhan perkembangan siswa berpotensi memperkuat proses pengambilan keputusan dan perencanaan karir pada tahap pendidikan selanjutnya.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Ibu Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi., selaku Penulis 2 sekaligus pembimbing, atas bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan akademik yang mendukung pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Penulis 3 dan Penulis 4 selaku penguji atas

evaluasi, telaah, dan saran konstruktif yang berkontribusi terhadap penyempurnaan penelitian dan artikel. Penghargaan disampaikan kepada dewan editor dan reviewer jurnal atas proses editorial dan telaah ilmiah yang telah dilakukan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penelitian hingga artikel ini dapat diselesaikan.

## Daftar Pustaka

- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 52. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6365>
- Anastasya, A., Nurwahyuni, N., Puswiartika, D., & Fitriano, D. (2024). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 12 Palu Kelas IX. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(2), 400. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i2.670>
- Dewi, N. W. R., Laia, B., & Molo, E. (2023). Efektivitas Layanan Informasi Bidang Karier Dalam Pemilihan Pendidikan Lanjutan Siswa Kelas IX-A SMP Swasta Kristen Bnkp Telukdalam. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 3(2), 45–61. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v3i2.1225>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Fitriani, D., Dwi Prasetya, F. F., & Umairah, S. (2025). Pengaruh Persepsi Layanan Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *PUBLIK: Publikasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(2), 45–56. <https://doi.org/10.47945/publik.v4i2.2270>
- Gea, I. B. T., Zebua, E., Munthe, M., & Lase, J. F. (2024). Efektivitas Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.57113/wib.v4i2.397>
- Gunawan, S. A., & Fitri Annisa, D. (2023). Implementasi Pelayanan Bimbingan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teori Donald E. Super. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1310–1315. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.911>
- Guo, L. (2025). Unsettled horizon: adolescents' career expectations in the volatile, uncertain, complex, and ambiguous contexts. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05298-6>
- Hasibuan, S. U., Siregar, A., & Irwan, I. (2025). Pengaruh Layanan Informasi dengan Teknik Self Assessment untuk Memutuskan pada Karier Siswa Kelas 12 SMA Bandung Percut Sei Tuan. *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(4), 114–127. <https://doi.org/10.59061/guruku.v3i4.1235>
- Hidayati, F., & Ihsan, M. (2024). Permasalahan Sosial Remaja Dan Upaya Penanganannya. *Al-Ittisholi: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.37216/al-ittisholijournalofislamiccommunication.v1i2.1643>
- Husniah, W. O., Edison, E., & Elu, E. S. R. (2023). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier dengan Menerapkan Teori Karier Holland. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(3), 694–701. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i3.3498>
- Izzani, T. A., Octaria, S., & Linda, L. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578>
- Jumeno, J., Sugiyo, S., & Djafar, M. (2020). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Dan

- Layanan Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir Melalui Minat Karir Peserta Didik SMA Negeri 1 Pringsurat. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 151–160. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1199>
- Kurniawati, S. zahroh. (2021). Perencanaan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Sma “Teori Kepribadian Karir John L. Holland.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3). <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.37416>
- Lestari, S. G., Ramtia Darma Putri, & Nurlela. (2021). Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v2i1.2965>
- Marciniak, J., Johnston, C. S., Steiner, R. S., & Hirschi, A. (2022). Career Preparedness Among Adolescents: A Review of Key Components and Directions for Future Research. *Journal of Career Development*, 49(1), 18–40. <https://doi.org/10.1177/0894845320943951>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v4i1p44-51.1709>
- Pujiastuti, F. (2018). Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 160–170. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12956>
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Rosantono, I. G., Wijanarka, B. S., Daryono, R. W., & Nurtanto, M. (2021). Analysis of the Influencing Factor of Vocational Education Students Career Decisions. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(3). <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i3.37343>
- Santilli, S., Zucchini, D., Valbusa, I., Ginevra, M. C., Tracey, T., & Nota, L. (2026). Empowering Adolescents for Sustainable and Inclusive Careers: A Quasi-Experimental Evaluation of a Life Design-Based Intervention. *Journal of Adolescence*, 98(3), 978–992. <https://doi.org/10.1002/jad.70113>
- Saputri, A. D., Gutji, N., & Yusra, A. (2023). Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut Siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1864–1871. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5499>
- Sari, J. M. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Peserta Didik dalam Pilihan Jurusan Siswa di Kelas VIII SMP Al- Wasliyah 30 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* ..., 2, 1–15. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/1171>
- Sukanta, D. S. P., Nursyahira, K., Brilian, D. N., Zulkaisni, Z., Melia, A. D., Rahmadanti, P., Paisal, M., Mustofa, M., Rusmana, N. R., & Amri, A. N. (2024). Memaksimalkan Potensi Diri dengan Perencanaan Karir untuk Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2669–2676. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1305>
- Yayang, Y. F. (2025). Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Trangkil. *Jurnal Psikoedukasia*, 3(1), 59–76. <https://doi.org/10.26877/ecg56802>